

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Detergen

Secara umum, istilah bahan pembersih digunakan untuk bahan dan produk yang fungsinya untuk meningkatkan kemampuan menghilangkan bahan dari permukaan suatu benda, seperti kotoran dari pakaian, sisa makanan dari piring atau sisa sabun dari permukaan suatu benda. Istilah detergen biasanya mencakup semua detergen, termasuk sabun, tetapi paling sering mengacu pada detergen sintetik.¹

Detergen adalah bahan yang digunakan baik di industri maupun rumah tangga untuk menghilangkan kotoran atau benda asing lainnya dari permukaan yang terkontaminasi. Detergen dapat menghilangkan kotoran dari permukaan berpori (seperti pakaian dan kain) maupun permukaan yang tidak berpori (seperti plastik dan logam).

Detergen terdiri dari tiga bagian utama: surfaktan, yang merupakan bahan dasar detergen dengan porsi 22–30 persen, builders, yaitu fosfat hayati, dan aditif, yaitu pewangi dan pemutih. Surfaktan yang disintesis dari turunan minyak bumi dan limbahnya dapat

¹Musdalifah, 'Formulasi Deterjen Cair Dengan Penambahan Karagenan' (Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, 2018).

mencemarkan lingkungan karena sifatnya yang sulit terdegradasi.

Jumlah detergen kimia yang digunakan oleh masyarakat atau industri meningkat seiring dengan potensi pencemaran yang disebabkan oleh sisa pembuangan yang mengandung detergen kimia. Kehadiran detergen dalam air semakin meningkat di atas ambang batas, yang mengakibatkan kualitas air yang buruk, yang pada gilirannya berdampak pada kesehatan masyarakat. Buah lerak adalah tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam mengurangi penggunaan detergen kimia berbahaya karena mengandung saponin yang berfungsi sebagai surfaktan alami, penggunaan detergen berbahan buah lerak juga lebih ramah lingkungan sehingga dapat meminimalkan dampak detergen kimia pada lingkungan dan menjaga kesuburan tanah.²

B. Detergen Cair

Deterjen cair adalah pembersih cair yang dibuat dari bahan dasar deterjen cair dan bahan lain yang diizinkan untuk digunakan untuk mencuci pakaian dan alat dapur tanpa mengiritasi kulit.

² Muhammad Faisal Machdie and others, 'Pelatihan Pembuatan Eco-Friendly Detergen Daun Balik Angin (*Alphitonia Excelsa*) Pada Kelompok Ibu-Ibu Di Desa Mandi Angin Training on Preparation of Eco-Friendly Detergent Leaves Balik Angin (*Alphitonia Excelsa*) for Mothers Group in Mandi Angin Village', *Agrokreatif*, 7.3 (2021), 272.

Dengan perkembangan teknologi dan penggunaan deterjen cair saat ini, jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan deterjen cair semakin beragam. Oleh karena itu, produsen deterjen sedang mencari formula yang tepat untuk membuat deterjen cair yang murah, higienis, tidak membahayakan kesehatan, mudah diolah, mudah diakses, dan berharga. Sangat penting untuk mengembangkan deterjen cair yang mengandung bahan alami yang aman bagi kesehatan. Ini dirancang untuk meningkatkan atau melakukan fungsi tertentu pada deterjen cair yang dibuat.³

C. Kandungan Bahan Deterjen

1. Lerak

Lerak atau dengan nama ilmiahnya *Sapindus Rarak De Candolle* adalah salah satu spesies tumbuhan yang dikenal dengan bijinya yang berguna untuk mencuci kain batik. Biji lerak sendiri mengandung saponin, alkaloid yang dapat menimbulkan busa dan berfungsi sebagai bahan pembersih, serta dapat digunakan sebagai bahan mandi dan pembersih berbagai peralatan dapur, lantai, bahkan hewan peliharaan.

Lerak yang telah diproses menjadi sabun, bisa digunakan untuk membersihkan pakaian, mencuci

³Musdalifah. 'Formulasi Deterjen Cair Dengan Penambahan Karagenan' (Skripsi Politeknik Pertania, Negeri Pangkep, 2018).

piring, bahkan membersihkan lantai. Umumnya sabun Lerak digunakan untuk mencuci kain batik, karena banyak orang percaya bahwa mencuci kain batik dengan sabun lerak akan mempertahankan kualitas dan warna kain batik, terutama batik tulis.

Tinggi rata-rata tanaman lerak adalah 10 meter, tetapi bisa juga dengan panjang 42 meter dan diameter 1 meter. Biasanya tumbuh liar di hutan Jawa dan Sumatera pada ketinggian 450-1500 mdpl. Kualitas kayu ukuran besar hampir sama dengan kayu jati. Daun lerak berwarna hijau, berbentuk lonjong, ujung runcing, tepi rata dan bertangkai pendek. Bunga berwarna putih kekuningan tumbuh di ujung batang. Biji lerak ditutupi lapisan cangkang yang agak tebal dan keras, yang memiliki bau yang khas. Bulat seperti kelereng, bila dimasak warnanya hitam kecokelatan.

Lerak (*Sapindus rarak DC*) merupakan tanaman yang bijinya digunakan dalam deterjen tradisional, terdiri dari 75% ampas dan 25% biji. Keunggulan tanaman ini adalah dapat digunakan sebagai deterjen logam mulia, pembersih wajah dan pembersih pakaian yang digunakan masyarakat Jawa untuk mencuci batik karena menjaga kualitasnya. Buah lerak mengandung saponin yang berperan dalam pembentukan busa bila direndam dalam air, sehingga digunakan sebagai

surfaktan alami. Surfaktan berperan sebagai antimikroba yang mekanisme kerjanya mencegah aktivitas bakteri selama adsorpsi. Surfaktan dapat menembus dinding sel dan bereaksi dengan membran sitoplasma sehingga menyebabkan pecahnya membran dan degradasi organel intraseluler, pembelahan protein dan asam nukleat serta memicu autolisis. Lerak mengandung senyawa fitokimia yang berperan sebagai antibakteri. Senyawa antibakteri yang terdapat pada lerak antara lain alkaloid, tanin, flavonoid, polifenol. Alkaloid berperan sebagai antibakteri melalui mekanisme mengganggu produksi peptidoglikan pada sel bakteri sehingga pembentukan dinding sel tidak sempurna, kandungan tanin mempengaruhi penyusutan dinding sel sehingga mengganggu permeabilitas dan menyebabkan kematian sel bakteri, sedangkan polifenol berperan sebagai antibakteri dengan cara mengganggu permeabilitas sel bakteri sehingga menyebabkan kematian sel bakteri, denaturasi sel, protein dan merusak membran plasma.⁴

Buah lerak merupakan sumber bahan baku produk pembersih rumah tangga seperti sabun, sampo, dan

⁴Erica Novia Putri, Ivan Charles Seran Klau, Ina Wulandari, "Formulasi Deterjen Eco-Friendly Ekstrak Etanol Biji Buah Lerak (*Sapindus rarak* DC) Kombinasi Surfaktan Decyl Glucoside dan Lauryl Glucoside", 2.1 (2023)

sampo hewan peliharaan. Bedanya dengan sabun tradisional, busanya sedikit Lerak: untuk pakaian berwarna bermotif, bukan putih. Komposisi kimia buah lerak adalah saponin dan dapat digunakan sebagai surfaktan pada deterjen cair. Tanaman ini tidak menyebabkan luntur atau rusak, sangat tahan warna, sangat bermanfaat bagi kulit sensitif untuk mengurangi iritasi.⁵

Lerak telah menjadi deterjen tradisional untuk mencuci kerik, kuningan dan pakaian sejak zaman dahulu karena masyarakat percaya bahwa bahan ini dapat menjaga kualitas warna produk. Buah lerak memiliki kemampuan mempertahankan warna batik lebih baik dibandingkan daun waru karena kandungan saponinnya lebih tinggi. Ada beberapa metode ekstraksi untuk memanfaatkan buah lerak sebagai bahan baku sabun alami. Pertama, menggunakan metode perendaman dan ekstraksi ultrasonik (UAE) untuk mengekstraksi lerak. Kedua, menggunakan metode perebusan yaitu dengan merebus lerak, merebus langsung ampas lerak. Hasil ekstraksinya dapat digunakan langsung sebagai produk kebersihan

⁵ Lilik Sumarni, Endang Rudiatin, Ratri Ariatmi Nugrahani, "Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Alami dari Lerak sebagai Implementasi Model Pemberdayaan Kelompok Usaha di Harjamukti Cimanggis Depok", 6.1 (2023)

atau sebagai surfaktan alami pada produk kebersihan seperti sabun, pasta gigi dan lain-lain⁶

Lerak mengandung saponin, alkaloid beracun yang dapat menyebabkan menghasilkan busa. Zat ini digunakan untuk membuat biji lerak yang banyak digunakan sebagai pembersih alami. Sabun ini digunakan sebagai pengganti deterjen. Sabun Lerak ini tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga cocok untuk pemilik kulit sensitif. Sabun lerak juga bisa digunakan untuk mencuci baju, piring dan membersihkan lantai.⁷

2. MES (*Metil Ester Sulfonat*)

MES (*methyl ester sulfonate*) adalah surfaktan yang digunakan sebagai bahan baku pembersih (deterjen), dispersan untuk industri pertanian, pengemulsi untuk industri plastik, release agent untuk industri karet serta keperluan lainnya. Surfaktan MES memiliki keunggulan seperti biodegradabilitas (ramah lingkungan), harga jual yang lebih murah dan memiliki ketersediaan bahan baku yang banyak di Indonesia.⁸

⁶ La Choviya Hawa, Umroh Qothrun Nada, "Karakteristik sifat fisikokimia sabun cuci cair menggunakan sari lerak sebagai surfaktan alami" 17.1 (2023) 213-221

⁷ Indri Parwati, 'Pembuatan Sabun Cuci Kain Batik Dari Buah Lerak' (Institut Sains & Teknologi Akprind Yogyakarta, 2022).

⁸ Aditya Whisnu Heryudanto, 'Prarancangan Pabrik Metil Ester Sulfonat Dari Crude Palm Oil Kapasitas 200.000 Ton/Tahun', 2019.

3. Asam sitrat

Citrus atau nama lain dari asam sitrat adalah asam organik lemah yang terdapat pada daun dan buah tanaman jeruk. Senyawa ini adalah pengawet alami yang baik dan juga dapat digunakan sebagai penambah rasa asam pada makanan dan minuman ringan. Zat ini juga dapat digunakan sebagai bahan pembersih ekologis dan antioksidan. Asam sitrat dapat ditemukan dalam berbagai buah dan sayuran, pada lemon dan jeruk nipis memiliki konsentrasi tinggi yang dapat mencapai hingga 8% dari berat keringnya.

Manfaat dari asam sitrat:

1. Menghilangkan noda pada pakaian.
kegunaan asam sitrat yang pertama adalah untuk membersihkan pakaian berwarna putih. Bahkan asam sitrat dapat menjadi solusi dalam menghilangkan noda pada pakaian seperti noda minyak, saus, kecap, es krim hingga oli.
2. Membersihkan kamar mandi yang kotor, untuk membersihkan kerak toilet yang sulit di hilangkan, solusinya yakni gunakan asam sitrat sebagai campuran sabun pembersih.
3. Menjernihkan air dengan larutan asam sitrat.
Ternyata kegunaan dari asam sitrat lainnya adalah sebagai bahan penjernih air. Senyawa

pada asam sitrat terbukti dapat menjernihkan air.⁹

4. Aditif

Aditif adalah bahan tambahan yang membuat produk menjadi lebih menarik, seperti pewangi, pelarut, pemutih, pewarna dan lain-lain yang tidak berhubungan langsung dengan efektivitas daya cuci suatu deterjen. Untuk pemasaran produk, aditif ini digunakan bertujuan untuk komersialisasi produk.¹⁰

D. Pemasaran Syariah

Syariah secara harfiah berarti jalan menuju sumber kehidupan. Secara etimologis, istilah syariah berasal dari kata Arab syara'a, yasyra'u, dan syar'an wasyari'atan, yang masing-masing berarti jalan ke tempat air. Secara terminologi, syariah berarti jalan yang telah ditetapkan Tuhan. Agar hidup mereka bahagia baik di dunia maupun di akhirat, manusia memiliki tujuan untuk melakukan apa yang diperintahkan Tuhan dan menghindari apa yang dilarang-Nya. Makna ini juga berarti jalan yang benar

⁹Clarissa Caroline, 'Studi Komparasi Teknik Menghilangkan Kerak Dalam Toilet Menggunakan Asam Sitrat Dan Pembersih Toilet Biasa', 7.4 (2021), 835–42.

¹⁰Musdalifah.' Formulasi Deterjen Cair Dengan Penambahan Karagenan' (Skripsi, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, 2018).

atau thariqatun mustaqimatun, yang mencakup seluruh panduan yang diberikan Allah kepada hamba-Nya.¹¹

Pemasaran syariah adalah usaha yang ditujukan untuk merancang, mengevaluasi, mempromosikan dan mendistribusikan produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan mewujudkan kegiatan pemasaran dan pertukaran nilai dari produsen, perusahaan atau individu sesuai dengan ajaran Islam.¹²

Pemasaran syariah adalah disiplin bisnis strategis yang mengarah pada penciptaan, pengiriman, dan transformasi nilai dari promotor kepada pemangku kepentingannya, konsisten dengan prinsip-prinsip Muamalah atau bisnis Islami selama prosesnya. Artinya, dalam menerapkan pemasaran syariah, seluruh proses, baik proses penciptaan, penawaran, maupun konversi nilai, tidak boleh mengandung sesuatu yang bertentangan dengan kaidah Islam dan prinsip muamalah. Oleh karena itu, setiap transaksi pemasaran dapat dilakukan sepanjang tidak menyimpang dari akad dan prinsip syariah.

¹¹Abdul Rachman And Madani Syariah, 'Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan Haji Dan Umrah Ib Pada Btn Kcps Tangerang Abdul Rachman 5.1 (2022), 43–58.

¹²Muhammad Irvan Saputra, 'Strategi Pemasaran Produk Pengolahan Kayu Pada Mebel Bina Remaja Di Nunggalrejo Lampung Tengah', 2020.

Bukhari Alma dan Donni Juni Priansa, mengutip pendapat Kertajaya, menyatakan bahwa karakteristik pemasaran syariah terdiri dari beberapa unsur yaitu:

1. *Teistis (rabbaniyyah)*

Salah satu ciri pemasaran syariah adalah karakter religiusnya. Kondisi demikian tidak tercipta karena terpaksa, melainkan dari kesadaran akan nilai-nilai religi yang dianggap penting dan formatif bagi aktivitas pasar, agar tidak terjebak dalam aktivitas yang dapat merugikan orang lain. Jiwa pebisnis syariah meyakini bahwa hukum syariah adalah yang paling adil, paling sempurna, paling sesuai dengan segala macam mudharat, dan paling mampu memahami kebenaran dan keuntungan. Seorang pemasar syariah berkeyakinan sepenuh hati kepada Allah SWT yang selalu dekat dan mengawasinya saat berbisnis dan bahwa Allah akan meminta pertanggung jawaban atas segala yang telah dilakukannya.

2. *Etis (akhlaqiyyah)*

Ciri lain dari pemasar syariah adalah mereka menempatkan masalah

moral di garis depan dari semua yang mereka lakukan. Marketing syariah adalah konsep marketing yang mengedepankan nilai moral dan etika tanpa memandang agama karena bersifat universal.¹³

Semua tindakan harus mengikuti standar etika yang umum. Jika seorang pebisnis berperilaku tidak etis, mereka juga akan melakukan kecurangan, seperti mengoplos barang, menimbun barang, atau mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak sah. Hal ini menjadi panduan bagi marketer syariah untuk selalu memperhatikan setiap kata-kata dan perilaku yang digunakan dalam hubungan bisnis, dengan pelanggan, atau dengan pesaing bisnis.

3. Realistis (*Al-Waqiiyyah*)

Realistis berarti bahwa semua transaksi harus sesuai dengan kenyataan dan tidak menutupi kekurangan produk yang dipasarkan. Yadi Purwanto menyatakan bahwa seorang Muslim tidak dapat

¹³Haris Imawan, 'Analisis Strategi Pemasaran Syariah Dalam Penjualan Produk Bersaing Di Toko Saudi Store Batoh', *Progress In Retinal And Eye Research*, 561.3 (2019), S2-3.

menghindari tanggung jawab yang hanya bersifat jangka pendek; sebaliknya, mereka memerlukan profesionalisme dan akuntabilitas yang tinggi untuk melampaui aspek duniawi. Allah Swt sengaja memberikan fleksibilitas untuk membuat penerapan syariah tetap masuk akal dan dapat berubah seiring zaman. Berdasarkan apa yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika hawa nafsu menguasai diri seorang syariah marketer, ia akan merasa bersalah, segera bertobat, dan menghindari tindakan yang tidak sesuai dengan keyakinan mereka. Ia akan selalu menjaga hatinya dan membawa kebaikan ke segala aktivitas bisnisnya.

4. Humanistis (*insaniyyah*)

Menurut pengertian humanistis, syariah diciptakan untuk manusia agar derajatnya ditingkatkan dan sifat kemanusiaannya dijaga. Ia menjadi manusia yang terkontrol dan seimbang dengan memiliki nilai humanistis, bukannya manusia yang serakah yang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keuntungan yang

sebesar-besarnya. bukan menjadi orang yang tidak peduli dengan kepedulian sosial atau yang senang dengan penderitaan orang lain. Syariat Islam disebut sebagai insaniyyah, yang berarti dibuat untuk manusia sesuai dengan kemampuan mereka tanpa mempertimbangkan ras, warna kulit, kebangsaan, atau status sosial mereka. Karena itu, syariah memiliki sifat universal, yang membuatnya menjadi syariat humanistik. Ini adalah prinsip ukhuwah insaniyyah, atau persaudaraan antar manusia.¹⁴

E. Lembaga Koperasi

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan untuk kebaikan yang lebih besar. Koperasi mendasarkan kegiatannya pada prinsip pergerakan ekonomi nasional berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi juga merupakan organisasi swasta yang didirikan secara sukarela oleh orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama, dengan tujuan mewakili kepentingan anggotanya dan

¹⁴ Abdul Rachman And Madani Syariah, 'Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan Haji Dan Umrah Ib Pada Btn Kcps Tangerang Abdul Rachman 5.1 (2022), 43–58.

menciptakan keuntungan bersama bagi anggota koperasi dan koperasi.¹⁵

Koperasi Syariah atau Usaha Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah salah satu gerakan ekonomi yang operasionalnya berdasarkan prinsip koperasi kekeluargaan dan penerapan prinsip syariah. Konsep dan filosofi syariah adalah prinsip bagi hasil, atau bagi hasil tanpa bunga, yang melarang penggunaan bunga dalam semua transaksi keuangan. Konsep ini merupakan salah satu keunggulan koperasi syariah dibandingkan koperasi tradisional.¹⁶

BMT adalah singkatan dari *Baitul Mal Wat Tamwil*. Lembaga ini merupakan gabungan dari dua fungsi yaitu baitul mal atau rumah yayasan dan baitul tamwil atau rumah dagang. *Baitul Mal* dikembangkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW sebagai lembaga penghimpun dan penyaluran (Tashoruf) dana sosial seperti Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS). Pada saat yang sama, *Baitul Tamwil* adalah perusahaan keuangan nirlaba. Lembaga.

¹⁵Nova Yuwanza, 'Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh Besar)', 2019.

¹⁶Alvira Yuniar, 'Analisis Pengelolaan Koperasi Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi (Studi Objek Koperasi Baitul Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar Cabang Karunrung)', 2021.

Baitul Maal Wa Tamwil adalah lembaga atau lembaga keuangan syariah yang usaha utamanya menghimpun dana dari pihak ketiga (deposan) dan menyalurkan dana tersebut kepada usaha-usaha yang produktif dan menguntungkan. Sumber pendanaan *Baitul Tamwil* berasal dari simpanan masyarakat (dana pihak ketiga) yang meliputi tabungan, deposito berjangka, modal dan simpanan lainnya serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

a) *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta)

Baitul Tamwil (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan kegiatan produksi dan investasi untuk meningkatkan kualitas keuangan pengusaha mikro dan kecil dengan mendorong kegiatan tabungan dan mendukung pembiayaan kegiatan ekonomi.

b) *Baitul Mal* (rumah harta)

Baitul Mal (Rumah Kekayaan), yaitu bertugas menerima pembayaran zakat, infaq dan sedekah serta mengoptimalkan penyalurannya sesuai dengan ketentuan dan amanat.¹⁷

¹⁷Riska Mutmaina, (Bmt) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Nasabah Di Kota Makassar (Studi Kasus Bmt Multi Jasa Sejahtera Makassar) Skripsi Oleh Riska Mutmaina, 2019.

F. Mitra dalam pemasaran

Dari segi etimologi kemitraan merupakan modifikasi dari kata kemitraan dan berasal dari kata mitra. Partnership dapat diartikan sebagai partner atau sekutu. Kemudian kemitraan dapat diterjemahkan sebagai kemitraan atau kemitraan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata rekanan berarti teman, rekan kerja atau rekanan, rekanan dapat diartikan sebagai hubungan atau kerjasama sebagai rekanan.

Kemitraan merupakan adaptasi dari kata *partnership*, yang berarti perkongsian atau persekutuan. Kemitraan dapat diartikan sebagai persekutuan antara dua pihak atau lebih yang mengadakan ikatan kerja sama. Hal ini dilakukan atas dasar saling pengertian dan saling membutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam industri tertentu atau untuk tujuan tertentu guna mencapai hasil yang baik. Kemitraan adalah perjanjian kerjasama usaha, yang merupakan strategi usaha yang dilaksanakan antara dua pihak atau lebih berdasarkan asas saling membutuhkan, saling memperluas dan saling menguntungkan.¹⁸

Konteks kemitraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemitraan yang terjalin antara

¹⁸Akh.Washil Khalifi, 'Strategi pengembangan kemitraan usaha Di pt.Al linma universal surabaya', 2018.

Produk *Detergent Lerak* dengan BMT Muawanah Syariah.

Strategi pemasaran yang diterapkan adalah melalui website Koperasi Al Muawanah Syariah merupakan strategi yang dapat memperluas akses pasar dan meningkatkan keuntungan dari penjualan produk. Hubungan kolaboratif antara produsen dan institusi ini merupakan salah satu upaya universitas untuk menyediakan *platform* kepada mahasiswa untuk menciptakan inovasi baru untuk menghasilkan produk atau layanan dengan nilai jual tinggi.

G. Bauran Pemasaran

Menurut Kotler, bauran pemasaran atau (*marketing mix*) adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk secara konsisten mencapai tujuan pemasarannya di pasar sasaran.¹⁹

Bauran pemasaran adalah strategi pemasaran untuk melayani pelanggan dengan kepuasan mereka melalui promosi produk, harga, tempat dan penjualan, atau yang disebut 4P, yaitu produk, harga, lokasi dan promosi penjualan.

a. Produk (*product*)

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk dibeli, digunakan

¹⁹ Muhammad Irvan Saputra. ' Strategi Pemasaran Produk Pengolahan Kayu Pada Mebel Bina Remaja Di Nunggalrejo Lampung Tengah',2020

atau dikonsumsi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan. Menurut Sofjan Assauri, pemilihan produk terdiri dari merek dan kemasan.

b. Harga (price)

Menurut Basu Swastha, harga dapat didefinisikan sebagai jumlah uang (ditambah jumlah barang jika memungkinkan) yang diperlukan untuk memperoleh berbagai kombinasi barang dan jasa. Dalam penentuan harga ini, tidak mementingkan keinginan para pedagang itu sendiri, tetapi harus memperhatikan dari segi kemampuan daya beli masyarakat

c. Tempat atau distribusi (place)

Dalam bauran pemasaran, saluran pemasaran atau distribusi adalah sekumpulan organisasi yang saling bergantung dalam menawarkan produk atau jasa kepada konsumen atau pengguna industri untuk konsumsi atau konsumsi.

d. Promosi (promotion)

Kotler dan Armstrong mendefinisikan promosi sebagai aktivitas yang mengkomunikasikan keunggulan suatu produk dan mendorong

pelanggan sasaran untuk melakukan pembelian terhadap produk tersebut.²⁰



²⁰ Muhammad Irvan Saputra. ' Strategi Pemasaran Produk Pengolahan Kayu Pada Mebel Bina Remaja Di Nunggalrejo Lampung Tengah',2020